

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan individu yang sedang mengemban studi atau Pendidikan pada perguruan tinggi. Mahasiswa dikategorikan kedalam masa dewasa awal yang harus mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri, serta siap untuk melaksanakan tugas tugas perkembangan masa dewasa awal seperti bekerja, berumah tangga, dan sebagainya.¹

Pada masa dewasa awal setiap individu perlu memiliki karakter dan kematangan emosi yang baik, agar individu dapat bertindak sesuai dengan norma yang ada dimasyarakat. Dalam artikel yang ditulis oleh Sofia Zakiah, dengan judul “Demo mahasiswa di kantor pemkot bekasi berakhir ricuh” memberikan pemaparan terkait perbuatan tercela yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan merusak segenap fasilitas yang ada di kantor pemerintahan kota. Hal ini memberikan gambaran tentang minimnya karakter tanggung jawab yang dimiliki oleh sebagian mahasiswa.²

¹ Ananda, Elshadai Dora. Sarwono, Budi Robertus. 2022. *Tingkat kematangan Emosi mahasiswa bimbingan konseling Uniiversitas Sanata Dharma Angkatan 2022 (Studi Deskriptif pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2022)*. Jurnal of counseling and personal Development. Vol. 4. No. 2. Hal. 49

² MetroTVnews.com. “Demo Mahasiswa di kantor pemkot bekasi berakhir Ricuh”, 18 Maret 2023. <<https://www.metrotvnews.com/play/NQAC2MIJ-demo-mahasiswa-di-kantor-pemkot-bekasi-berakhir-ricuh>> (Diakses 10 Oktober 2023).

Selain itu dalam artikel karya M. Aulia Pammase Batara memberikan pemaparan terkait aksi demonstrasi yang menewaskan seorang satpam di palopo. Hal ini mempertegas gambaran bahwa masih minimnya karakter bertanggung jawab pada sebagian mahasiswa, yang mengakibatkan tewasnya seorang satpam di palopo.³ Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa penting bagi setiap individu untuk memiliki karakter tanggung jawab dengan tujuan meminimalkan perilaku yang tidak bertanggung jawab.

Karakter tanggung jawab merupakan perilaku dan sikap individu dalam menunaikan tugas dan kewajibannya yang semestinya dilakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan tuhan.⁴ Karakter tanggung jawab adalah sikap untuk melaksanakan kewajiban atas amanah yang diemban dan hal itu memiliki pengaruh pada diri sendiri dan orang lain.⁵ Tanggung jawab sudah menjadi kodrat manusia, seperti yang dijelaskan dalam hadist :

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَنَّهُ قَالَ « أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَالِدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ » (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

³ Detik.com “10 Mahasiswa terdakwa demo maut di palopo divonis bebas, 2 dihukum penjara”,04 Maret 2023.< <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6600918/10-mahasiswa-terdakwa-demo-maut-di-palopo-divonis-bebas-2-dihukum-penjara>> (Diakses 22 Juli 2023).

⁴Jamal Ma'mur Asmani. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah.(Yogyakarta: Diva Press,2013). Hlm. 37

⁵ Ikhsaniyah, Nurul. Wijaya, Rahmanu. 2022. *Peran Orang tua dalam membentuk karakter tanggung jawab anak smp pada era pandemi di desa sanjen kabupaten Mojokerto. Kajian moral dan kewarganegaraan*. Vol. 10. No. 4. Hal. 992

Artinya :

“Dari Ibnu Umar RA dari Nabi SAW sesungguhnya bersabda :
sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda : setiap orang adalah pemimpin dan bertanggung jawab terhadap rakyat yang dipimpinnya. Seorang raja memimpin rakyatnya dan akan ditanya tentang kepemimpinannya itu. Seorang suami memimpin rumah suami dan anak-anaknya, dan dia ditanya tentang kepemimpinannya itu. Seorang budak mengelola harta majikannya dan akan ditanya tentang pengelolaannya. Ingatlah bahwa kalian semua memimpin dan akan ditanya pertanggung jawabannya atas kepemimpinannya itu. (HR. Muslim)”⁶

Berdasarkan hadist diatas dapat disimpulkan bahwasanya karakter tanggung jawab merupakan kodrat manusia dimana setiap individu memiliki tanggung jawab terhadap segala sesuatu yang telah diperbuat. Karakter tanggung jawab penting untuk dimiliki pada setiap individu, karena akan mempengaruhi sikap dan perbuatan dimana individu itu berada terutama saat seseorang menjadi pemimpin, baik di keluarga, masyarakat, ataupun dalam berorganisasi.⁷

Dalam berorganisasi setiap anggota wajib memiliki karakter tanggung jawab karena setiap anggota memiliki peran penting dalam

⁶ Musbikin, I. 2021. *Penguatan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Cet. Ke-1 Jakarta: Kencana. Hal. 12

⁷ Sahadi, Taufiq, Otong Husni, Wardani, Ari Kusumah. 2020. *Karakter kepemimpinan ideal dalam organisasi*. Jurnal Moderat. Vol. 06. No. 3. Hlm. 514

organisasi. Resimen Mahasiswa merupakan organisasi kemahasiswaan yang berada di perguruan tinggi dan bergerak dibidang pendidikan karakter serta bela negara.⁸ Selain daripada itu Resimen Mahasiswa juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk ikut andil dalam wujud bela negara dan membentuk nilai-nilai yang diperlukan dalam era sekarang ini, seperti kedisiplinan, pantang menyerah, nasionalisme, loyal, jujur, tanggung jawab, dan sebagainya.⁹

Karakter tanggung jawab anggota resimen mahasiswa terbentuk melalui beberapa tahapan dan program yang dijalankan oleh komandan beserta jajaran pengurus. Komandan satuan memiliki peran untuk memberikan ruang kepada anggota untuk ikut andil dalam menjalankan sebuah program. Dalam menjalankan sebuah program, antara komandan dan anggota akan membentuk sebuah hubungan komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi antara dua individu yang mengalami tahap interaksi dan relasi tertentu mulai dari tingkatan akrab sampai tingkatan perpisahan dan berulang kembali terus menerus.¹⁰ Menurut Dedy Mulyana Komunikasi interpersonal adalah

⁸ Ramdani,I.,J.,Ersya,M.,P.2021.*Peran Resimen Mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam Membangun Jiwa Nasionalisme dan bela negara pada anggota*. Journal Of Civic Education (ISSN: 2622-237X) Vol. 4 No. 4

⁹ Waris, Armai Arief, Bambang Suparno.2013. *Setengah Abad Resimen Mahasiswa Jayakarta: Merambah Jalan Belantara Reformasi di Pusat Ibukota Negara*. Jakarta :PPNI Publishing

¹⁰ Afrilia,Ascharisa Mettasatya. 2020. Buku Ajar Komunikasi Interpersonal. Cet. Ke-1. Magelang: Pustaka Rumah Cinta. hal. 9

komunikasi yang dilakukan secara tatap muka dan secara langsung menanggapi reaksi baik *verbal* ataupun *nonverbal*.¹¹

Pelaksanaan Komunikasi interpersonal menitikberatkan kepada seseorang sebagai komunikator yang memberikan pembelajaran, bimbingan serta pembentukan karakter yang kuat dan bertanggung jawab. Melalui komunikasi interpersonal komunikator lebih leluasa mengatur, membentuk, dan mengembangkan karakter komunikan.¹² Dari Pemaparan diatas dapat diartikan bahwasanya komunikasi interpersonal merupakan sebuah pola hubungan yang terjadi antara dua individu dan secara langsung mengalami tahap interaksi baik *verbal* maupun nonverbal, serta komunikator memiliki peran penting terhadap pembentukan karakter komunikan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Aisyah Zuhdiana bahwasanya komunikasi memiliki peran penting terhadap pembentukan karakter, diantaranya karakter disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kepemimpinan, solidaritas, percaya diri, nasionalisme dan cinta tanah air.¹³ Dari hasil penelitian diatas dapat diartikan bahwasanya komunikasi memiliki peran penting terhadap pembentukan karakter anggota.

Selain daripada itu hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Adelia Putri bahwasanya Komandan Resimen Mahasiswa memiliki peran yang

¹¹ Mulyana, Deddy. (2006). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Indonesia:Remaja Rosdakarya.

¹² Komariah, Siti. Purwati, Nining. 2019. *Komunikasi interpersonal guru dalam pembentukan karakter anak di TK Al_Azzam Desa Kananga Kecamatan Bolo Kabupaten Bima*. Jurnal komunikasi dan kebudayaan. Vol. 6 No.1 Hal. 58

¹³ Zuhdiana, Aisyah. 2018. *Peran Komunikasi kelompok dalam pembentukan karakter (Studi kasus anggota resimen mahasiswa mahadipa batalyon 953 kalimosodo institute agama islam negeri (IAIN) Salatiga Peserta (Pendidikan Dasar Militer)*. IAIN Salatiga. Hal.80

cukup penting dalam meningkatkan jiwa loyalitas. Peran yang dilakukan komandan yaitu memberikan ruang bagi para anggota yang ikut serta dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan dunia militer.¹⁴ Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya komandan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anggota.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis pada hari minggu tanggal 26 maret 2023 dengan anggota resimen mahasiswa satuan 869 Surya Cakti leting 74 di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, MJF menyatakan bahwasanya "komandan resimen mahasiswa memang memiliki peran penting terhadap pembentukan karakter tanggung jawab anggota. Beberapa anggota yang sebelumnya kurang memiliki karakter tanggung jawab menjadi memiliki karakter tanggung jawab. Karakter tanggung jawab anggota meningkat dengan adanya komunikasi interpersonal yang dilakukan komandan satuan. Komandan satuan memberikan ruang kepada anggota untuk ikut andil dalam menjalankan program kerja yang sudah terstruktur. Komandan satuan juga memberikan kesempatan kepada anggota untuk menjadi komandan satuan tugas pada setiap program. Hal ini ditujukan untuk melatih karakter tanggung jawab anggota. Setiap kali seorang anggota ditunjuk menjadi komandan satuan tugas, ia diberikan amanah dan tanggung jawab untuk mengelola dan menjalankan program dengan sebaik-baiknya. Kesempatan

¹⁴ Putri, Adelia. 2020. "*Peran Komandan Resimen Mahasiswa Terhadap pembentukan loyalitas anggota (Study Batalyon 202 Harimau Sumatera Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)*". UIN Raden Intan Lampung

untuk menjadi komandan satuan tugas pada setiap program diberikan kepada seluruh anggota. Peran seorang komandan tidak berhenti hanya sampai disini, ia selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada anggota lain yang mengalami permasalahan dalam menjalankan tugas." Selain itu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa selama komandan satuan memberikan tugas kepada anggota disitu terbentuklah komunikasi interpersonal antara komandan satuan dengan anggota. Melalui peran tersebut, seorang komandan dapat memberikan pembelajaran, arahan, bimbingan serta membentuk karakter yang kuat dan bertanggung jawab pada anggota yang ia pimpin.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Komunikasi Interpersonal Komandan Satuan Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Anggota (Studi Kasus Anggota Resimen Mahasiswa Satuan 869 Surya Cakti Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, apa yang dapat dirumuskan menjadi masalah utama yaitu :

1. Bagaimana bentuk komunikasi interpersonal komandan satuan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab anggota Resimen Mahasiswa Satuan 869 Surya Cakti Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ?
2. Bagaimana bentuk karakter tanggung jawab anggota Resimen Mahasiswa Satuan 869 Surya Cakti Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ?
3. Bagaimana dampak komunikasi interpersonal komandan satuan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab anggota Resimen Mahasiswa Satuan 869 Surya Cakti Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

Sesuai dengan masalah yang diajukan oleh penulis, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk komunikasi interpersonal komandan satuan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab pada anggota Resimen Mahasiswa Satuan 869 Surya Cakti Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Untuk mengetahui bentuk karakter tanggung jawab anggota Resimen Mahasiswa Satuan 869 Surya Cakti Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak komunikasi interpersonal komandan satuan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab anggota Resimen Mahasiswa Satuan 869 Surya Cakti Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Manfaat Penelitian :

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan pembentukan karakter, khususnya pada konteks komunikasi interpersonal komandan satuan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab anggota Resimen Mahasiswa Satuan 869 Surya Cakti UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas lagi bagi pembaca yang tertarik untuk mempelajari komunikasi interpersonal dalam konteks organisasi mahasiswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pihak Umum :

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif dalam memperkaya pemahaman mengenai proses

komunikasi interpersonal dalam membentuk karakter tanggung jawab, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait dengan resimen mahasiswa.

b. Bagi Pihak Resimen Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pengurus dan penyelenggara di Resimen Mahasiswa. Selain itu, Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki permasalahan yang serupa, meskipun objek penelitiannya berbeda.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang komunikasi interpersonal. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi calon peneliti untuk mengkaji secara ilmiah mengenai komunikasi interpersonal dalam membentuk karakter tanggung jawab pada Anggota Resimen Mahasiswa .

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah fahaman dan penafsiran, maka diperlukan adanya penjelasan mengenai istilah pokok maupun kata-kata yang menjadi pembahasan. Berikut beberapa istilah tersebut :

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses komunikasi antara dua orang yang dilakukan secara tatap muka dan saling berinteraksi. Komunikasi interpersonal dilakukan dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian, mengenai masalah yang akan dibicarakan yang akhirnya diharapkan terjadi perubahan perilaku.¹⁵

2. Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Dapat diartikan bahwasanya karakter tanggung jawab adalah dimana sikap atau tingkah laku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta siap menanggung segala risikonya.

3. Resimen Mahasiswa

Menwa atau Resimen Mahasiswa adalah sekelompok masyarakat sipil yang dibekali dengan ilmu militer dan memegang teguh tri dharma perguruan tinggi serta Panca Dharma Satya Resimen Mahasiswa. Menwa sekarang termasuk kedalam unit kegiatan mahasiswa yang berada dibawah naungan kampus atau universitas.

¹⁵ Simahate, Tessa. 2013. "Penerapan Komunikasi Interpersonal dalam melayani pengguna perpustakaan" Jurnal Iqra' Volume 07 No. 02 hal. 18